



Pekembangan Moral Dalam Berbagi Nasi: Aspek Etika Sosial dalam pemberian Makanan kepada Masyarakat

Danang Nugroho

STIA Bagasasi

Raihanavis Ishaq

STIA Bagasasi

Nur Kholis Tamami

STIA Bagasasi

Mohamad Arifin

STIA Bagasasi

Muhammad Ridwan Dimyati

STIA Bagasasi

Muhammad Zahran Irsyad

STIA Bagasasi

Muhammad Rizki Maulana

STIA Bagasasi

JL. Cukang Jati No.5, Samoja, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40273
danang.nugroho@gmail.com

Abstrak.

The aim of this research is to look at moral developments in rice sharing practices from the social ethical aspects of giving food to the community. The research uses a qualitative approach and involves observations, and analysis of documents related to rice sharing practices. The ethical aspects that emerge in this practice include moral considerations, justice of distribution, and social responsibility. On the basis of stakeholder theory, ethics of the evaluation theory and the theory of justice, this research is expected to make significant contributions to ensuring that rice sharing practices are carried out with strong and responsible moral principles. In addition, the study also provides insights into the motives, social responsibility, and impact of rice sharing practices on society. It is expected to provide a better understanding of the ethical aspects involved in rice sharing practice. Therefore, it will be useful to understand the moral development involved in the practice of sharing rice as well as to develop ethical guidelines that can help social actors and the general public to carry out rice sharing.

Keywords: Moral and ethical values, sharing rice, ethical aspects

Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan moral dalam praktik berbagi nasi dari aspek etika sosial dalam pemberian makanan kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan observasi, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan praktik berbagi nasi. Aspek etika yang muncul dalam praktik ini termasuk pertimbangan moral, keadilan distribusi, dan tanggung jawab sosial. Di atas landasan teori Stakeholder, etika Teori evaluasi, dan teori keadilan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan untuk memastikan bahwa praktik berbagi nasi dilakukan dengan prinsip-prinsip moral yang kuat dan bertanggung jawab. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan tentang motif, tanggung jawab sosial, dan dampak praktik berbagi nasi pada masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang aspek etika yang terlibat dalam praktik berbagi nasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan

Pekembangan Moral Dalam Berbagi Nasi: Aspek Etika Sosial dalam pemberian Makanan kepada Masyarakat

bermanfaat untuk memahami Perkembangan Moral yang terlibat dalam praktik berbaginasi serta untuk membuat pedoman etis yang dapat membantu para pelaku sosial dan masyarakat umum menjalankan praktik berbagi nasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang aspek etika yang terlibat dalam praktik berbagi nasi. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami Perkembangan Moral dalam praktik berbaginasi dan dalam menyusun panduan etis yang terdapat dalam Aspek Etika Sosial dalam pemberian Makanan kepada Masyarakat

Kata Kunci: Nilai Moral dan etika, Berbagi nasi, Aspek etika

LATAR BELAKANG

Mengatasi kemiskinan dapat dilakukan melalui upaya berbagi dengan sesama yang membutuhkan.. Berbagi adalah membagi sesuatu bersama (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015).

Salah satu tindakan yang memiliki dampak sosial dan kemanusiaan yang besar adalah memberikan makanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Namun, berbagi juga dapat menyebabkan berbagai masalah etis, seperti distribusi yang tidak adil dari makanan, ketidakseimbangan antara kebutuhan dan jumlah makanan yang tersedia, dan penyalahgunaan inisiatif untuk keuntungan pribadi. Oleh karena itu, aspek etika yang terlibat dalam praktik berbagi nasi penting untuk dipertimbangkan.(Santriati, 2022)

Aspek etika dari praktik berbagi nasi telah dibahas dalam beberapa penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, (Putri, 2021) menyelidiki tindakan sosial yang dilakukan oleh komunitas sedekah di Kota Bandung yang membagikan nasi pada malam Minggu kepada kaum dhuafa.

Gerakan berbagi nasi di Bandung merupakan inisiatif masyarakat yang muncul dari kesadaran dan keprihatinan mereka terhadap masalah kelaparan di Indonesia. Gerakan ini adalah ekspresi kepedulian, di mana masyarakat secara sukarela membantu mereka yang membutuhkan dengan menyediakan sebungkus nasi.(Suheni, Suheni and Nurprapti, Nurprapti and Witantira, Ari Pandu, 2018) Penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan moral dan tanggung jawab sosial juga dipertimbangkan saat berbagi nasi.

Studi ini menunjukkan bahwa berbagi nasi dapat memberikan manfaat sosial dan kemanusiaan yang besar, tetapi juga dapat menimbulkan masalah etis jika dilakukan tidak dengan penuh tanggung jawab dan kepedulian terhadap orang-orang yang kurang beruntung.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis mendalam terkait aspek etika yang terlibat dalam praktik berbagi nasi, termasuk pertimbangan moral, keadilan distributif, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti panduan etis yang dapat menjadi pedoman bagi para pelaku sosial dan masyarakat umum dalam melaksanakan praktik berbagi nasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, kesimpulan akan diambil untuk merangkum aspek etika yang terlibat dalam praktik berbagi nasi. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan saran terkait panduan etis yang dapat diterapkan dalam praktik berbagi nasi guna memastikan bahwa praktik ini dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Keadilan distribusi

Teori keadilan distributif adalah konsep yang menekankan bahwa seseorang harus diperlakukan secara adil berdasarkan tindakan atau kontribusinya di masa lalu. (Natalisa, Supatmi and, Nugrahanti, 2010)

Teori ini dapat diterapkan dalam konteks distribusi makanan untuk memastikan bahwa bantuan pangan didistribusikan secara merata dan tidak diskriminatif, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi masyarakat yang membutuhkan

Prinsip ini dapat diimplementasikan dalam situasi distribusi makanan untuk memastikan bahwa bantuan pangan didistribusikan dengan merata dan tanpa adanya diskriminasi, dengan memperhatikan kebutuhan dan situasi komunitas yang memerlukan bantuan.

Teori Stakeholder

Teori stakeholder merujuk pada seperangkat kebijakan dan praktik yang terkait dengan nilai-nilai, pemenuhan, dan kepentingan para pemangku kepentingan dalam pembangunan yang berkelanjutan (Amalia Yunia Rahmawati, 2020)

Teori Stakeholder dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam praktik berbagi nasi di Kota Bandung, termasuk penerima manfaat, masyarakat sekitar, dan pihak terkait lainnya. Dengan melibatkan teori ini, kita dapat merinci keterlibatan dan keterkaitan sosial para pelaku, serta menjelajahi tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan pangan, sambil mengevaluasi pentingnya kontribusi mereka.

Teori pemangku kepentingan juga dapat menjadi dasar yang kokoh untuk menganalisis motivasi anggota komunitas dalam melakukan kegiatan berbagi nasi, serta relevansi praktik tersebut dalam kerangka kerja sosial dan kemanusiaan. Dengan demikian, teori pemangku kepentingan dapat memberikan sumbangan penting dalam pemahaman aspek etika yang terlibat dalam praktik berbagi nasi dan membantu merumuskan panduan etis yang sesuai.

Teori Evaluasi

Evaluasi merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh tentang pencapaian pembelajaran siswa, termasuk pengetahuan, konsep, sikap, nilai, dan keterampilan proses. (Nuriyah, 2014)

Teori yang dibahas oleh para teoritis tersebut bersifat preskriptif, artinya fokus pada memberikan panduan atau rekomendasi tentang bagaimana sesuatu seharusnya dilakukan atau diatur, bukan sekadar menjelaskan fenomena atau memberikan gambaran empiris. Pendekatan mereka lebih menitikberatkan pada aspek normatif dan memberikan pedoman untuk tindakan atau kebijakan tertentu. (Hajaroh, 2018)

Dengan menggunakan teori evaluasi, kita dapat mengevaluasi efektivitas suatu program dan menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak

METODE PENELITIAN

Studi ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan praktik berbagi nasi.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman makna, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi suatu fenomena. Pendekatan ini fokus, multimetode, bersifat alami, dan holistik, mengutamakan kualitas data. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai cara untuk merinci dan mendalaminya, dengan hasil yang disajikan secara naratif. Secara sederhana, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah yang sistematis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. (Muriyusuf, 2014).

Data akan dianalisis secara tematik untuk mengevaluasi aspek etika sosial yang ada dari praktik ini. Berbagai teori yang relevan dalam konteks pemberian makanan

kepada masyarakat dan pengaruhnya, seperti, Teori stakeholder, Teori evaluasi, dan teori keadilan, akan digunakan sebagai landasan untuk menganalisis elemen etika dalam praktik berbagi makanan.

Pengamatan melibatkan penggunaan indra seperti penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk mengumpulkan informasi yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Di sisi lain, analisis dokumen melibatkan pengumpulan data dari fakta-fakta yang tercatat dalam berbagai bentuk seperti surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya (Rahardjo, 2011)

Dalam konteks penelitian pendidikan, metodologi observasi dan evaluasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan pembelajaran, pengajaran, dan penelitian secara sekaligus kualitatif dengan melakukan observasi, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan praktik berbagi nasi. Data yang dianalisis secara tematik akan membantu menemukan aspek etika seperti pertimbangan moral, keadilan distributif, dan tanggung jawab sosial yang muncul dari praktik ini.

lalu setelah itu perlu evaluasi dampak kegiatan ini untuk para pemangku kepentingan, yaitu masyarakat penerima bantuan, dan pemberi bantuan. Untuk mengetahui bagaimana dampak baik yang mereka dapatkan.

Hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan ini diperlukan kepedulian sosial dan tanggung jawab moral terhadap sesama dalam masyarakat, yang dapat membantu mengurangi ketimpangan sosial dan menawarkan bantuan kepada mereka yang kurang beruntung.

Namun, praktik berbagi nasi juga harus dilakukan dengan mempertimbangkan elemen etika yang relevan, seperti pertimbangan moral dan keadilan distributif

. Teori etika yang relevan dapat berfungsi sebagai landasan untuk memastikan bahwa praktik ini dilakukan dengan prinsip moral yang kuat dan bertanggung jawab. Dalam praktik berbagi nasi, penting untuk mempertimbangkan elemen keadilan distribusi, yaitu bagaimana orang-orang yang membutuhkan dapat menerima makanan secara merata dan adil.

Pastikan bahwa makanan yang diberikan sehat dan aman untuk dimakan juga harus dipertimbangkan.

Hasil evaluasi penelitian ini adalah bahwa dampak dari kegiatan berbagi nasi memberikan dampak yang baik untuk para stakeholder mau penerima ataupun pemberi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa praktik berbagi nasi memberikan dampak positif pada pemangku kepentingan, baik penerima bantuan maupun pemberi.

Dampak positif pada penerima termasuk rasa bahagia dan kepuasan. Para pemberi bantuan mengalami pertumbuhan perasaan peduli dan mendapatkan pengalaman yang mendalam tentang realitas kehidupan yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan praktik berbagi nasi. Data yang dianalisis secara tematik akan membantu menemukan aspek etika seperti pertimbangan moral, keadilan distributif, dan tanggung jawab sosial yang muncul dari praktik ini.

lalu setelah itu perlu evaluasi dampak kegiatan ini untuk para pemangku kepentingan, yaitu masyarakat penerima bantuan, dan pemberi bantuan. Untuk mengetahui bagaimana dampak baik yang mereka dapatkan.

Hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan ini diperlukan kepedulian sosial dan tanggung jawab moral terhadap sesama dalam masyarakat, yang dapat membantu

mengurangi ketimpangan sosial dan menawarkan bantuan kepada mereka yang kurang beruntung.

Namun, praktik berbagi nasi juga harus dilakukan dengan mempertimbangkan elemen etika yang relevan, seperti pertimbangan moral dan keadilan distributif.

Teori etika yang relevan dapat berfungsi sebagai landasan untuk memastikan bahwa praktik ini dilakukan dengan prinsip moral yang kuat dan bertanggung jawab. Dalam praktik berbagi nasi, penting untuk mempertimbangkan elemen keadilan distribusi, yaitu bagaimana orang-orang yang membutuhkan dapat menerima makanan secara merata dan adil.

Pastikan bahwa makanan yang diberikan sehat dan aman untuk dimakan juga harus dipertimbangkan.

Hasil evaluasi penelitian ini adalah bahwa dampak dari kegiatan berbagi nasi memberikan dampak yang baik untuk para stakeholder mau penerima ataupun pemberi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa praktik berbagi nasi memberikan dampak positif pada pemangku kepentingan, baik penerima bantuan maupun pemberi.

Dampak positif pada penerima termasuk rasa bahagia dan kepuasan. Para pemberi bantuan mengalami pertumbuhan perasaan peduli dan mendapatkan pengalaman yang mendalam tentang realitas kehidupan yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi dan analisis dokumen terkait praktik berbagi nasi, ditemukan bahwa praktik ini melibatkan aspek etika seperti pertimbangan moral, keadilan distributif, dan tanggung jawab sosial.

Evaluasi dampak kegiatan ini terhadap para pemangku kepentingan, yaitu masyarakat penerima bantuan dan pemberi bantuan, menunjukkan bahwa praktik berbagi nasi memberikan dampak positif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa praktik berbagi nasi memiliki potensi untuk mengurangi ketimpangan sosial dan menawarkan bantuan kepada mereka yang kurang beruntung.

Namun, penting untuk mempertimbangkan elemen etika yang relevan, seperti pertimbangan moral dan keadilan distributif, serta memastikan bahwa makanan yang diberikan sehat dan aman untuk dikonsumsi masyarakat penerima dan pemberi bantuan.

Salah satu saran yang dapat diberikan adalah para pelaku sosial yang terlibat dalam praktik berbagi nasi harus mempertimbangkan aspek etika yang terlibat dalam praktik tersebut. Mereka harus memastikan bahwa praktik ini dilakukan dengan penuh kepedulian dan kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, pemerintah dan organisasi sosial juga harus mempertimbangkan aspek etika praktik berbagi nasi dan membuat panduan etis untuk membantu para peserta.

Panduan etis harus menekankan pentingnya pertimbangan moral, keadilan distributif, dan tanggung jawab sosial dalam praktik berbagi nasi.

Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah bahwa aspek etika praktik berbagi nasi harus diperhatikan. Para pelaku sosial yang terlibat dalam praktik ini harus memastikan bahwa praktik ini dilakukan dengan penuh kepedulian dan kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan.

Pemerintah dan organisasi sosial juga harus mempertimbangkan aspek etika praktik berbagi nasi dan membuat pedoman etis untuk para pelaku sosial.

Saran penutup adalah bahwa praktik berbagi nasi perlu terus dilakukan dengan prinsip moral yang kuat dan bertanggung jawab.

Diperlukan kerjasama antara pihak-pihak terkait untuk memastikan bahwa praktik ini dilakukan secara merata dan adil, serta memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

Selain itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dampak secara berkala guna memastikan bahwa praktik berbagi nasi tetap memberikan manfaat yang baik bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dampak secara berkala guna memastikan bahwa praktik berbagi nasi tetap memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat penerima dan pemberi bantuan.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia Yunia Rahmawati (2020) ‘濟無No Title No TitleNo Title’, (July), pp. 1–23.
- Natalisa, A., Supatmi and Nugrahanti, Y.W. (2010) ‘Tinjauan Pustaka Teori Keadilan’, Jurnal Yudisial, 20(2), pp. 17–76.
- Putri, N.T. (2021) ‘Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jumat Terhadap Kaum Dhuafa di Kota Pekanbaru’, (4924),p. 2.
- Santriati, A.T. (2022) ‘PERLINDUNGAN HAK KONSUMEN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN KONSUMEN NOMOR 8 TAHUN 1999’, 2(2), pp. 32–51.
- Street, C. (1991) ‘V: g g’, 44(2), pp. 1139–1147.
- Nuriyah, N. (2014) ‘EVALUASI PEMBELAJARAN: Sebuah Kajian Teori’.Котлер, Ф. (2008) No TitleМаркетинг по Котлеру.
- Hajaroh, M. (2018) ‘POHON TEORI EVALUASI KEBIJAKAN DAN PROGRAM’.
- Rahardjo, M (2011, ‘Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif’